

# PETUNJUK PENGGUNAAN NETMONK HI



## Daftar Isi

Daftar Isi	1
Pembukaan	2
Getting Started	3
Masuk ke Aplikasi (Login)	3
Lupa Password	9
Keluar dari Dashboard (Logout)	11
Halaman My Profile	12
Halaman Dashboard	16
Halaman Internet Status	17
Halaman Detail	20
Halaman Availability	24
Halaman Usage Monitoring	27
Halaman Detail	29
Halaman Reporting	32
Halaman Connected Devices	34
Halaman Detail	36
Halaman Wifi Setting	38
Melakukan Restart Router	40
Mengedit Data Wifi Name dan Password	41
Halaman Alert Notifications	42
Membuat Alerting	43
WhatsApp	43
Email	45
Telegram	47
Mengedit Data Alerting	50
Menghapus Alerting	51

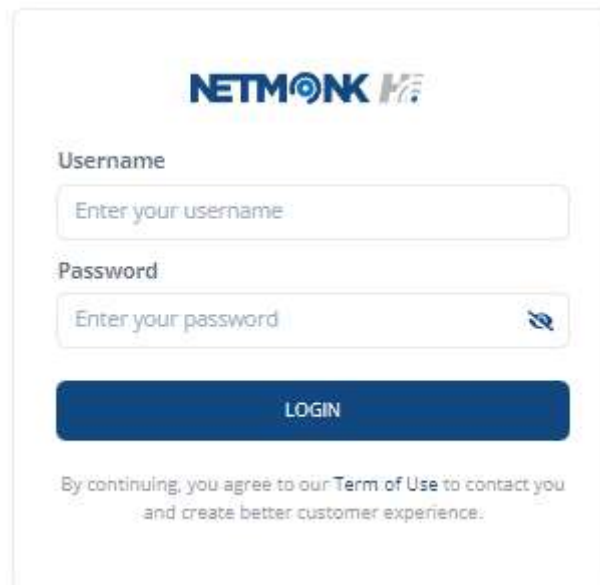
## Pembukaan

Dokumen ini bertujuan sebagai petunjuk penggunaan Netmonk HI, berupa aplikasi monitoring jaringan untuk mendeteksi status hidup/mati dan laporan performa SLA dari layanan broadband/FTTH, sebagai dokumen pelaporan pertanggungjawaban belanja IT. Dashboard Netmonk HI digunakan di sisi customer atau pengguna layanan agar dapat mengetahui status internet yang dimonitor, serta informasi SLA (availability) untuk all hour (24 jam) maupun active hour (jam operasional kerja).

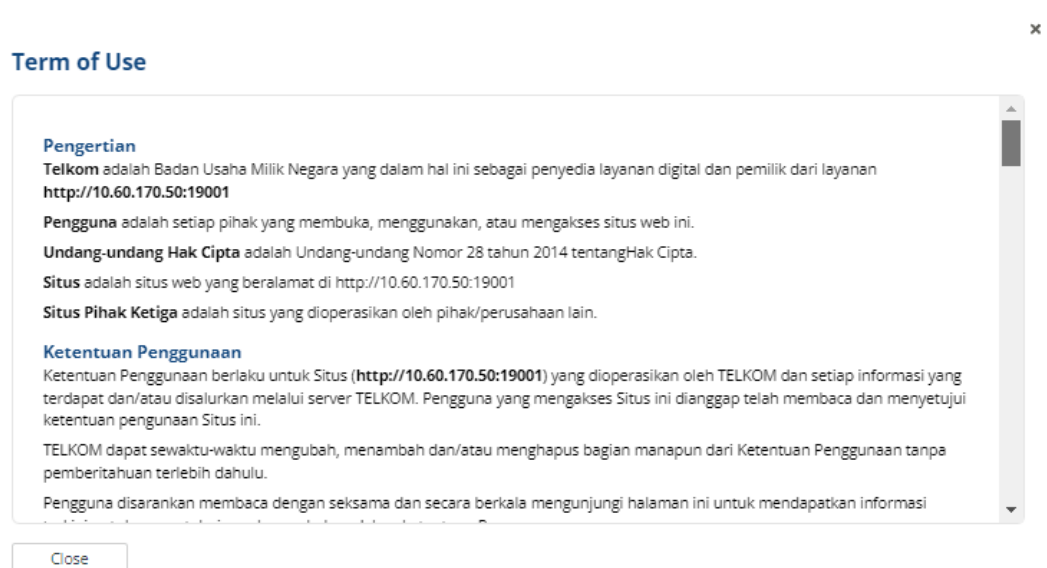
## Getting Started

### Masuk ke Aplikasi (Login)

1. Sebelum melakukan login, klik tulisan *Term of Use* apabila pengguna ingin membaca *Term of Use* terlebih dahulu.



2. Maka akan muncul tampilan seperti berikut, klik tombol **close** untuk kembali ke halaman Login.



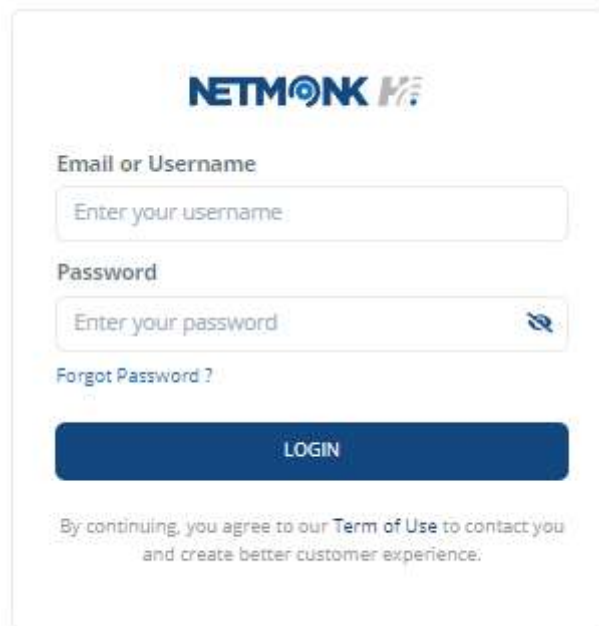
**Term of Use** x

**Pengertian**  
Telkom adalah Badan Usaha Milik Negara yang dalam hal ini sebagai penyedia layanan digital dan pemilik dari layanan <http://10.60.170.50:19001>  
Pengguna adalah setiap pihak yang membuka, menggunakan, atau mengakses situs web ini.  
Undang-undang Hak Cipta adalah Undang-undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta.  
Situs adalah situs web yang beralamat di <http://10.60.170.50:19001>  
Situs Pihak Ketiga adalah situs yang dioperasikan oleh pihak/perusahaan lain.

**Ketentuan Penggunaan**  
Ketentuan Penggunaan berlaku untuk Situs (<http://10.60.170.50:19001>) yang dioperasikan oleh TELKOM dan setiap informasi yang terdapat dan/atau disalurkan melalui server TELKOM. Pengguna yang mengakses Situs ini dianggap telah membaca dan menyetujui ketentuan penggunaan Situs ini.  
TELKOM dapat sewaktu-waktu mengubah, menambah dan/atau menghapus bagian manapun dari Ketentuan Penggunaan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.  
Pengguna disarankan membaca dengan seksama dan secara berkala mengunjungi halaman ini untuk mendapatkan informasi

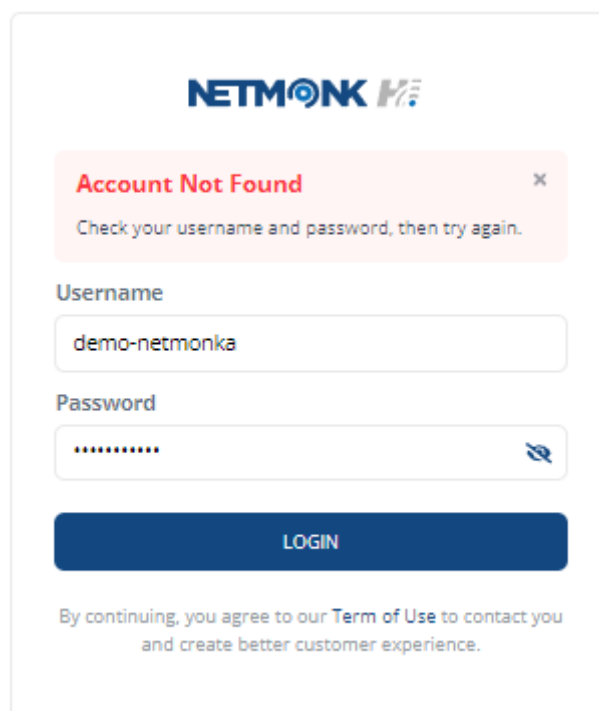
Close

3. Isi kolom **Username** dan **Password**, kemudian klik tombol **LOGIN**



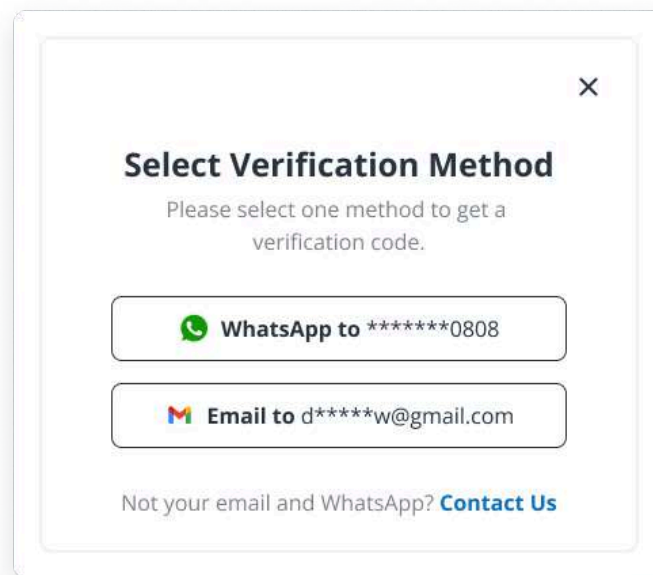
The screenshot shows the NETMONK login interface. At the top is the NETMONK logo. Below it is a form with two input fields: 'Email or Username' with the placeholder text 'Enter your username' and 'Password' with the placeholder text 'Enter your password'. To the right of the password field is an eye icon. Below the password field is a link for 'Forgot Password?'. A dark blue 'LOGIN' button is centered below the form. At the bottom, there is a line of text: 'By continuing, you agree to our Term of Use to contact you and create better customer experience.'

4. Pastikan *username* dan *password* yang dimasukkan sudah benar. Jika *username* atau *password* yang dimasukkan salah, maka akan muncul pesan kesalahan seperti berikut:

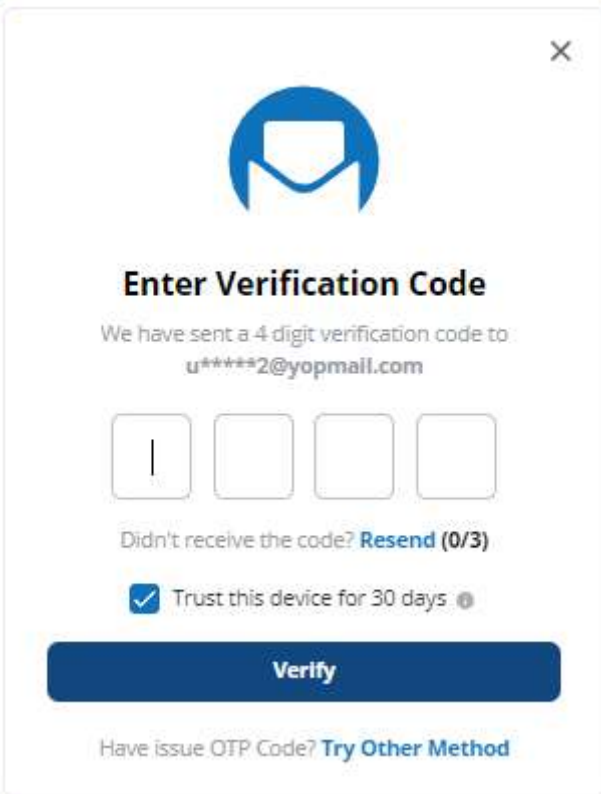


The screenshot shows the NETMONK login interface with an error message. At the top is the NETMONK logo. Below it is a red error message box with the text 'Account Not Found' and a close icon (x). Below the error message is the text 'Check your username and password, then try again.' Below this is the login form with two input fields: 'Username' with the text 'demo-netmonka' and 'Password' with a masked password '.....'. To the right of the password field is an eye icon. A dark blue 'LOGIN' button is centered below the form. At the bottom, there is a line of text: 'By continuing, you agree to our Term of Use to contact you and create better customer experience.'

5. Jika *username* dan *password* yang dimasukkan benar, maka layar akan berpindah ke halaman verifikasi pengguna seperti berikut:



6. Selanjutnya, pilih metode verifikasi yang diinginkan untuk mendapatkan kode OTP. Pengguna yang belum memiliki email atau nomor WhatsApp yang terdaftar pada Netmonk HI, dapat melakukan klik **Contact Us** untuk dapat menghubungi tim *support* Netmonk HI.
7. Setelah memilih metode verifikasi yang diinginkan, pengguna akan diarahkan untuk menuju ke halaman verifikasi pengguna seperti berikut:



**Enter Verification Code**

We have sent a 4 digit verification code to  
u\*\*\*\*\*2@yopmail.com

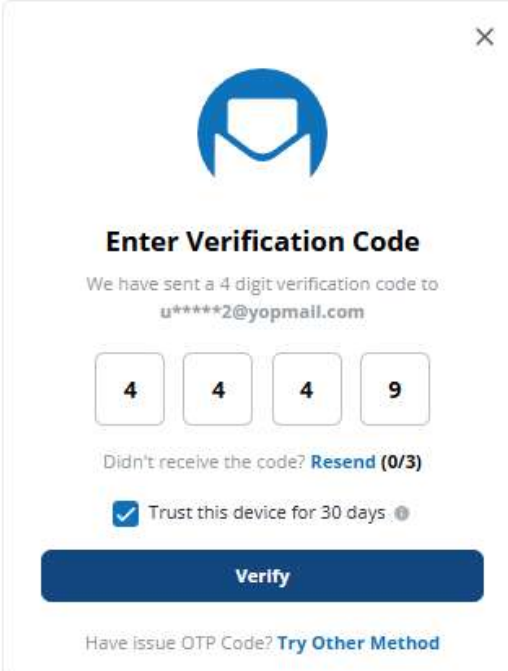
Didn't receive the code? [Resend \(0/3\)](#)

Trust this device for 30 days ⓘ

**Verify**

Have issue OTP Code? [Try Other Method](#)

8. Buka email atau WhatsApp untuk mengetahui kode verifikasi yang dikirimkan ke pengguna
9. Salin kode verifikasi pada halaman verifikasi seperti pada gambar berikut:



**Enter Verification Code**

We have sent a 4 digit verification code to  
u\*\*\*\*\*2@yopmail.com

Didn't receive the code? [Resend \(0/3\)](#)

Trust this device for 30 days ⓘ

**Verify**

Have issue OTP Code? [Try Other Method](#)

10. Klik *checkbox* **Trust this device for 30 days**. Apabila pengguna mencentang *checkbox* tersebut, pengguna tidak perlu melakukan verifikasi login OTP kembali selama 30 hari apabila pengguna menggunakan perangkat dan *browser* yang sama.
11. Jika kode verifikasi belum diterima dalam waktu 1 menit 30 detik atau kode yang diinput sudah kedaluwarsa, pengguna dapat memilih untuk mengirimkan ulang dengan melakukan klik **Resend Code**.

Enter Verification Code

We have sent a 4 digit verification code to \*\*\*\*\*0808

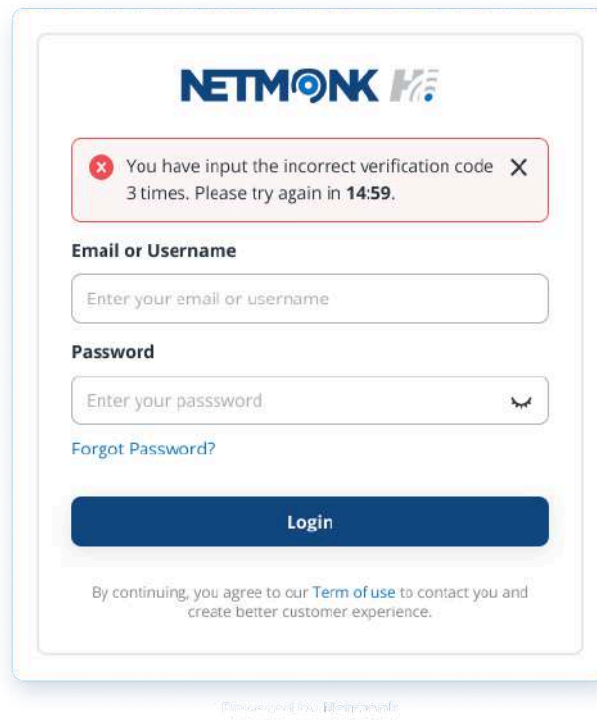
Verification code is no longer valid. Please resend a new code and try again.

Didn't receive the code? [Resend Code \(0/3\)](#)

[Verify](#)

Have issue OTP Code? [Try Other Method.](#)

12. Jika kode verifikasi yang diinput salah, pengguna diberikan dua kali kesempatan lagi untuk menginput kode verifikasi. Jika kode verifikasi yang diinput oleh pengguna salah selama tiga kali berturut-turut, maka pengguna harus menunggu 15 menit untuk mencoba lagi melakukan login.

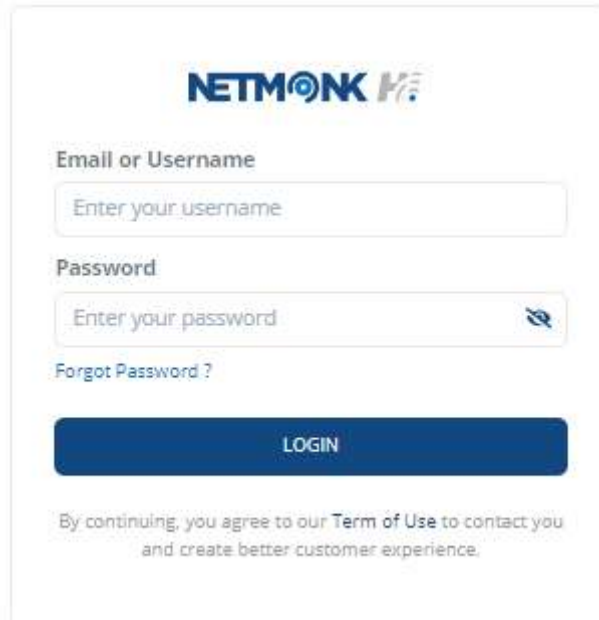


The screenshot displays the NETMONK login interface. At the top, the NETMONK logo is visible. Below it, a red error message box states: "You have input the incorrect verification code 3 times. Please try again in 14:59." The login form includes fields for "Email or Username" and "Password", a "Forgot Password?" link, and a "Login" button. At the bottom, there is a disclaimer: "By continuing, you agree to our Term of use to contact you and create better customer experience." The footer contains the text "Disusun oleh: Rianovita" and "2022/2023".

13. Jika kode verifikasi yang dimasukkan benar, maka layar akan berpindah ke halaman *Dashboard*.

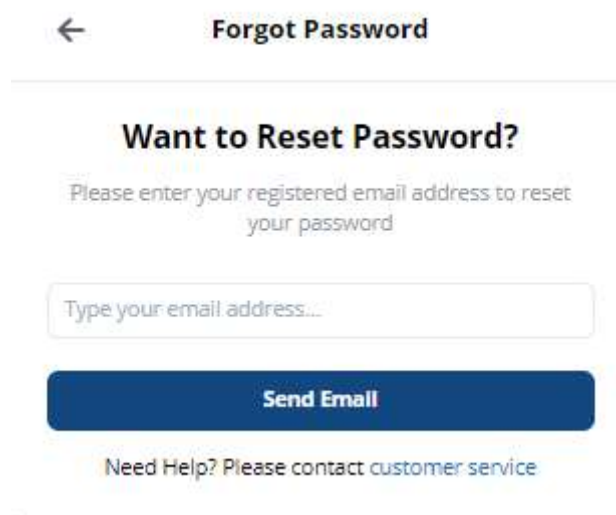
## Lupa Password

1. Klik tulisan **Forgot Password** di sisi bawah password.



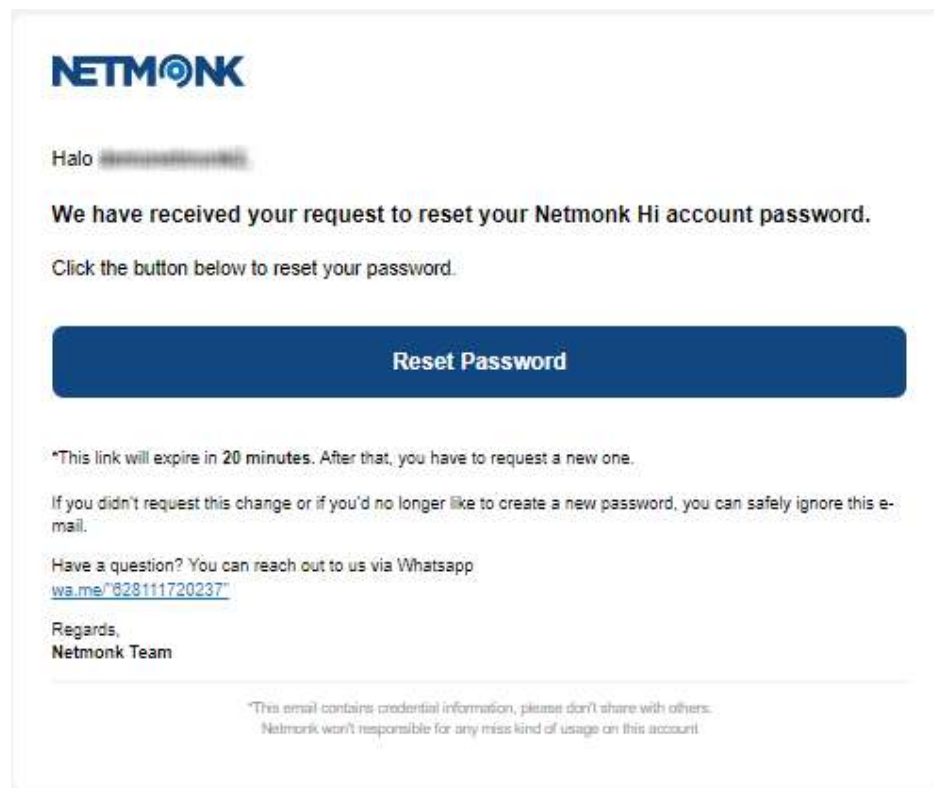
The screenshot shows the NETMONK login interface. At the top is the NETMONK logo. Below it are two input fields: 'Email or Username' with the placeholder 'Enter your username' and 'Password' with the placeholder 'Enter your password' and a visibility icon. Below the password field is a link for 'Forgot Password?'. A blue 'LOGIN' button is positioned below the links. At the bottom, there is a disclaimer: 'By continuing, you agree to our Term of Use to contact you and create better customer experience.'

2. Masukan email yang digunakan untuk login, kemudian klik **Send Email**



The screenshot shows the 'Forgot Password' page. It features a back arrow, the title 'Forgot Password', and the heading 'Want to Reset Password?'. Below the heading is the instruction 'Please enter your registered email address to reset your password'. There is an input field with the placeholder 'Type your email address...'. A blue 'Send Email' button is located below the input field. At the bottom, there is a link: 'Need Help? Please contact customer service'.

3. Sistem akan mengirimkan email yang berisi tautan untuk memasukan password baru. Cek pada inbox email pengguna.



4. Pengguna akan diarahkan ke halaman **Reset Password**, masukan password baru yang ingin digunakan.

## New Password

Create a strong password for account@email.com

**New Password**

Enter your New Password

● Min 8 Characters ● Uppercase ● Lowercase ● Number

**Confirm New Password**

Write again your New Password

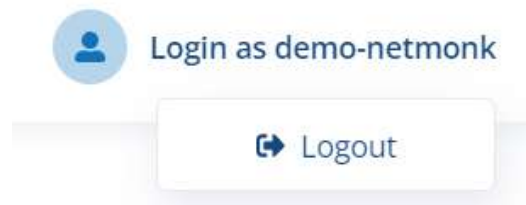
**Reset Password**

[Back to Login](#)

5. Masukkan email dan password baru untuk login ke Netmonk HI

## Keluar dari Dashboard (Logout)

1. Klik gambar ikon pengguna di sisi kanan atas dashboard, maka akan muncul menu ke bawah
2. Klik **Logout**

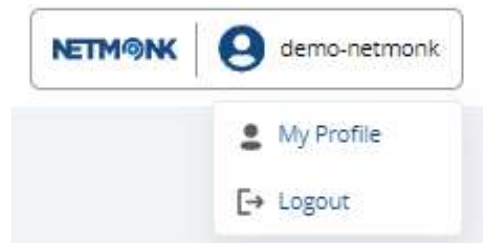


## Halaman My Profile

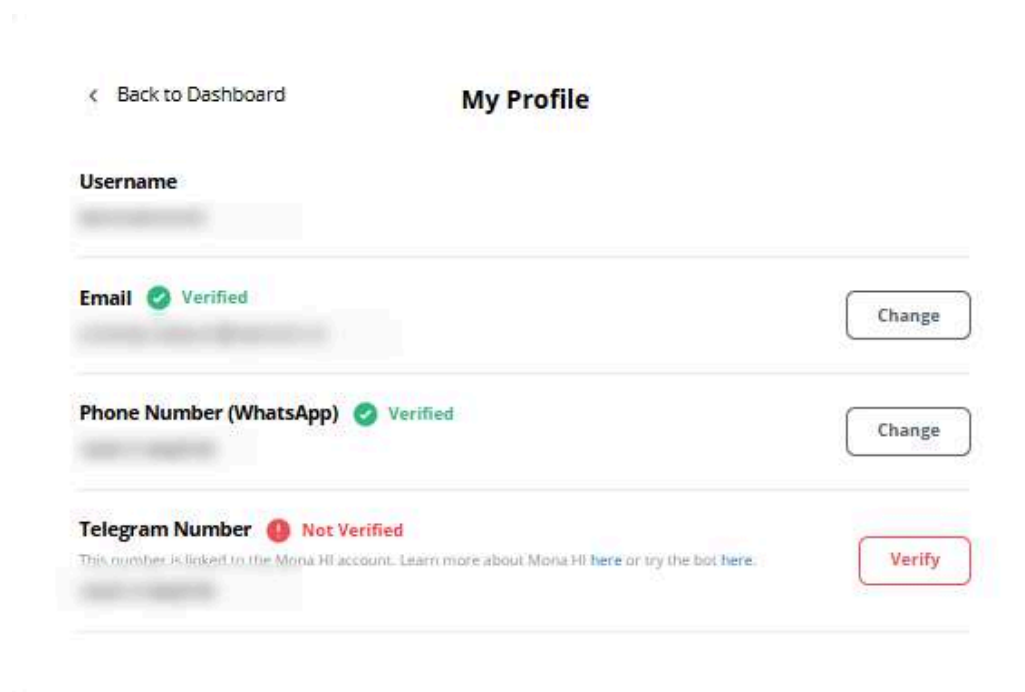
Halaman *My Profile* memungkinkan pengguna untuk melihat dan mengubah informasi pribadi pengguna seperti alamat email dan nomor WhatsApp yang digunakan untuk login dengan menggunakan OTP (One-Time Password).

Untuk melihat atau mengubah alamat email dan nomor WhatsApp melalui halaman *My Profile*, ikutilah langkah-langkah berikut :

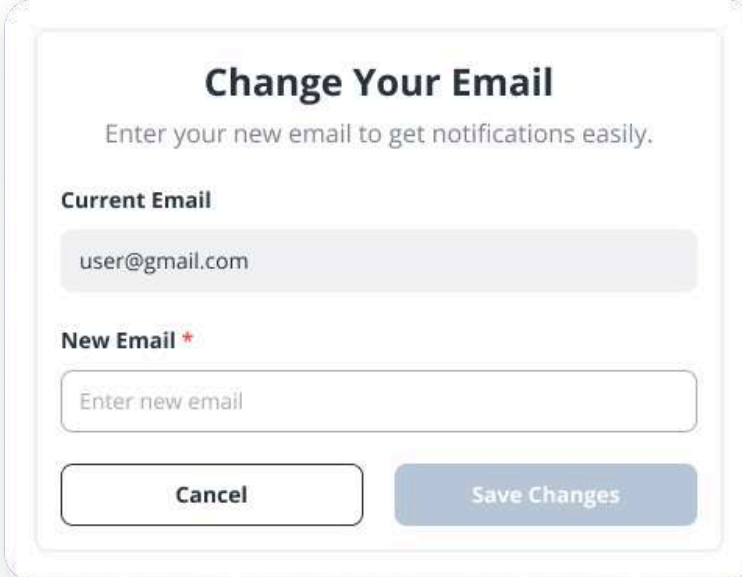
1. Klik gambar ikon pengguna di sisi kanan atas dashboard, kemudian klik **My Profile**.



2. Selanjutnya akan muncul tampilan seperti berikut :



3. Untuk mengubah alamat email atau nomor WhatsApp, klik *button* **Change** di sebelah alamat email atau nomor WhatsApp pengguna.
4. Maka akan muncul *form* seperti berikut :
  - a. Form ubah alamat email



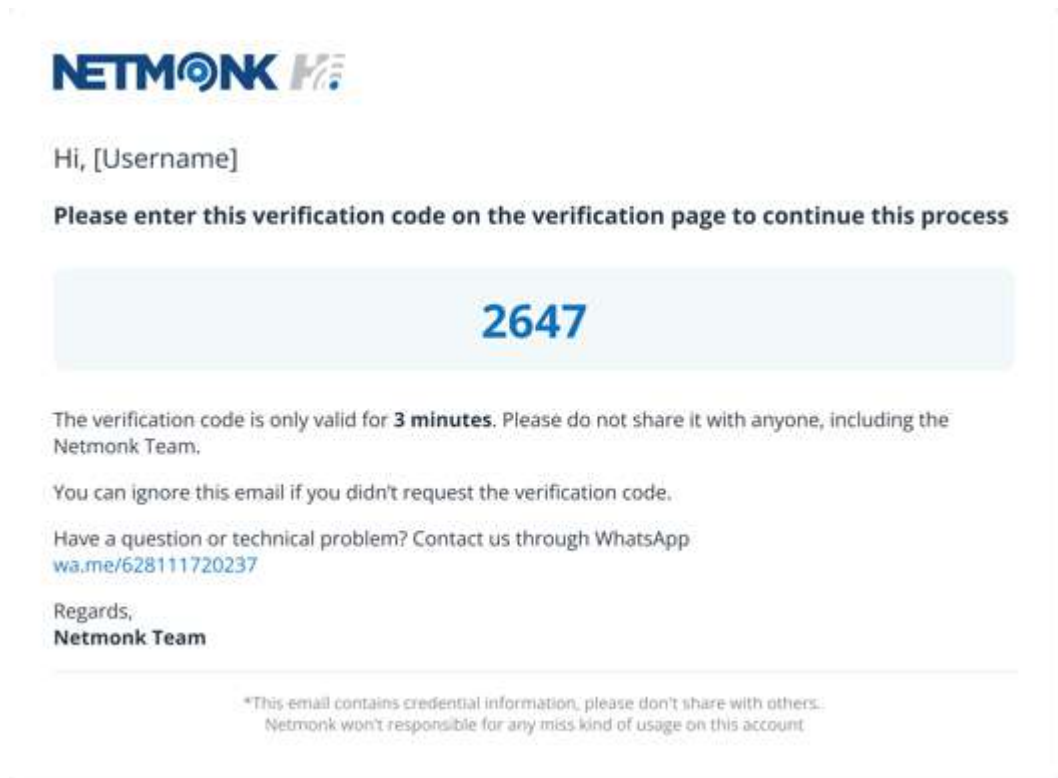
The screenshot shows a modal form titled "Change Your Email". Below the title is the instruction "Enter your new email to get notifications easily." There are two input fields: "Current Email" with the value "user@gmail.com" and "New Email \*" which is currently empty and contains the placeholder text "Enter new email". At the bottom, there are two buttons: "Cancel" and "Save Changes".

- b. Form ubah nomor WhatsApp

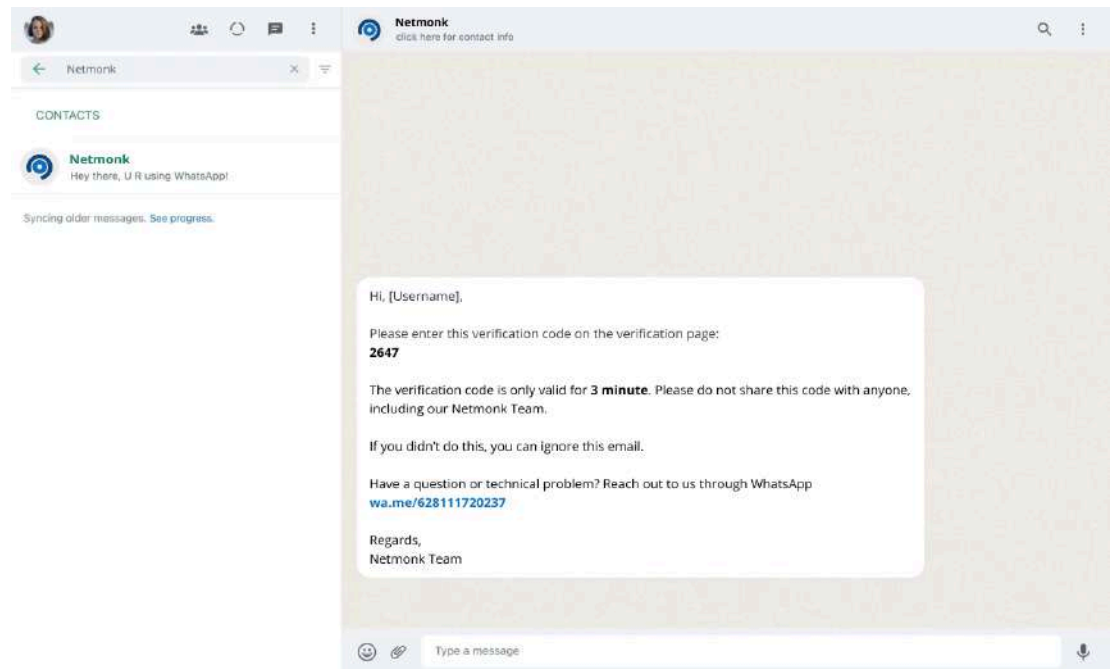


The screenshot shows a modal form titled "Change Your Phone Number". Below the title is the instruction "Enter your new phone number to get notifications easily." There are two input fields: "Current Phone Number (WhatsApp)" with the value "+62809899999" and "New Phone Number (WhatsApp) \*" which is currently empty and contains the placeholder text "+62 8xxxxxxxxx". At the bottom, there are two buttons: "Cancel" and "Save Changes".

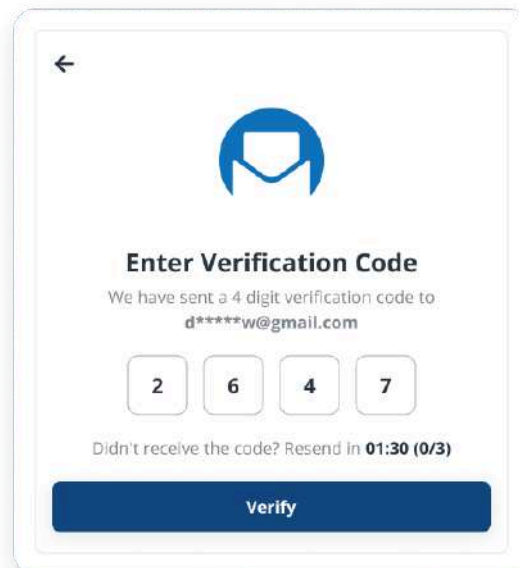
5. Masukkan alamat email atau nomor WhatsApp baru, kemudian klik **Save Changes**.
6. Sistem akan mengirimkan OTP (One-Time Password) untuk verifikasi. Jika pengguna mengubah alamat email, cek kotak masuk email. Jika pengguna mengubah nomor WhatsApp, periksa pesan masuk WhatsApp.
  - a. OTP via Email



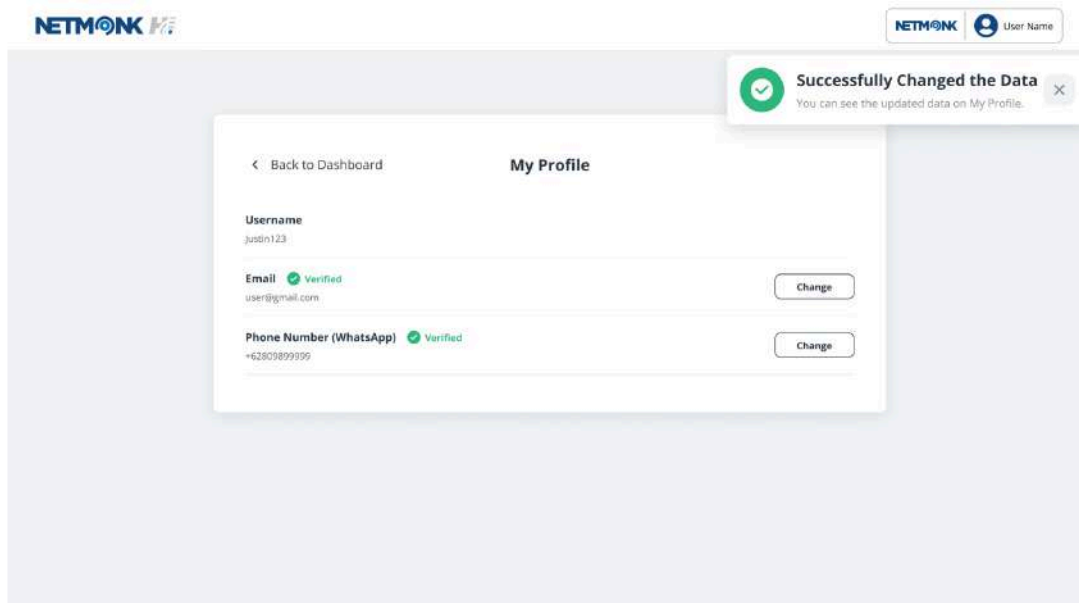
b. OTP via WhatsApp



7. Masukkan OTP yang diterima dan lanjutkan proses verifikasi.



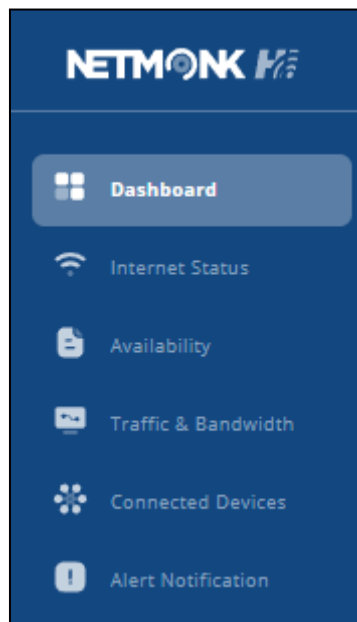
8. Jika OTP yang diinput sudah benar, maka perubahan akan disimpan.



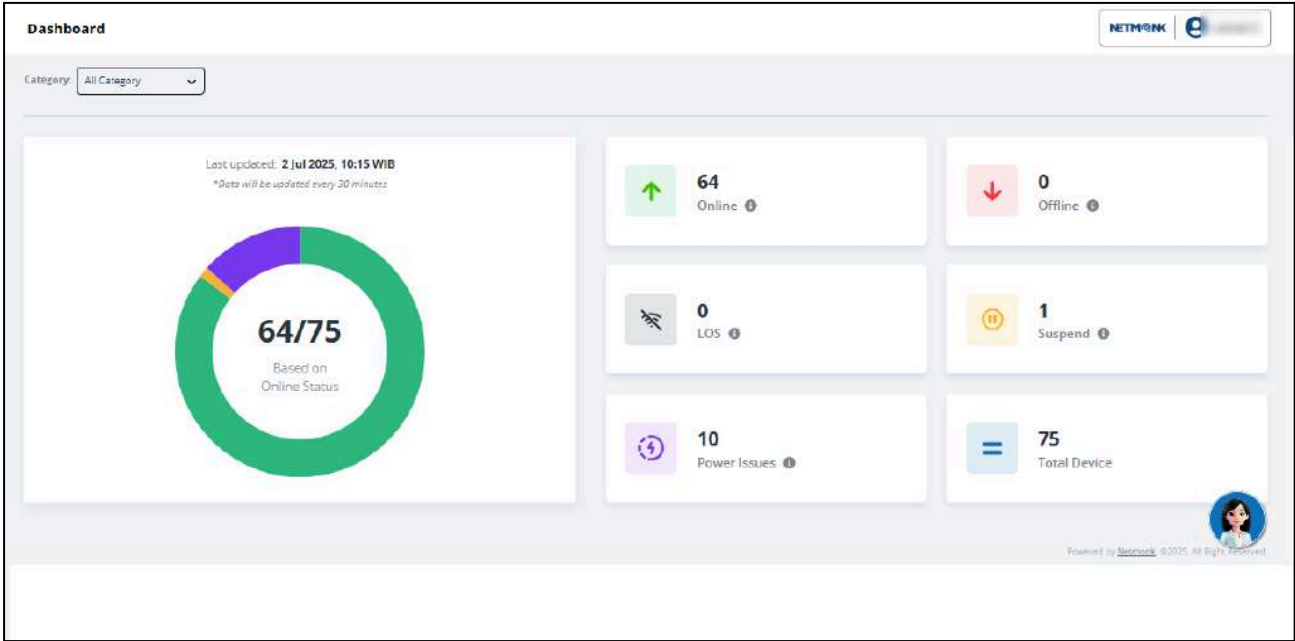
9. Jika OTP yang diinput salah, pengguna diberikan dua kali kesempatan lagi untuk menginput OTP. Jika OTP yang diinput oleh pengguna salah selama **tiga kali berturut-turut**, maka pengguna harus menunggu **15 menit** untuk mengubah alamat email atau nomor WhatsApp.

## Halaman Dashboard

Halaman Dashboard merupakan halaman yang menampilkan Speedometer chart dari semua internet yang dimonitor, detail waktu kapan data status nomor internet terakhir kali diperbarui, total semua internet yang dimonitor & jumlah internet yang terdeteksi hidup mati maupun tak terdeteksi. Halaman *dashboard* secara *default* akan tampil ketika pengguna berhasil *login*. Halaman ini juga dapat diakses melalui menu **Dashboard**

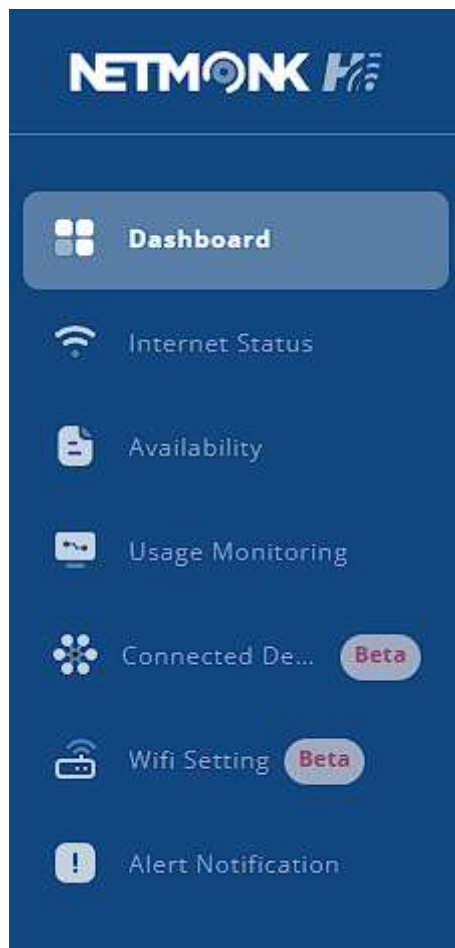


Berikut tampilan halaman utama *dashboard*:



## Halaman Internet Status

Halaman Internet Status merupakan halaman yang menampilkan status nomor internet serta kualitas internet dalam bentuk tabel. Halaman ini juga menampilkan grafik *history* status dan kualitas dari setiap nomor internet yang dimonitor. Akses halaman Internet Status melalui menu **Internet Status**.



Maka akan tampil daftar nomor internet yang dimonitor seperti berikut:

**Internet Status**

Internet Number	Device Name	Customer	Category	Internet Status	Internet Quality	Status GAMAS	Action
diskominfo banjar		Ayubi Customer B		Online	Excellent	Stable	
diskominfo banjar ed...		Ayubi Customer B		Online	Excellent	Stable	
Milik diskominfo banjar		Ayubi Customer B		Power Issues		Stable	
diskominfo banjar		Diskominfo Banjar	PM2 <a href="#">View others</a>	Online	Excellent	Stable	
diskominfo banjar		Ayubi Customer B		Offline		Stable	
diskominfo banjar		Diskominfo Banjar		Offline		Stable	
diskominfo banjar		Diskominfo Banjar		Offline		Stable	
diskominfo banjar		Diskominfo Banjar		Online	Excellent	Stable	
diskominfo banjar		Ayubi Customer B		Online	Excellent	Stable	
diskominfo banjar		Diskominfo Banjar		Online	Fair	Stable	

Showing data 1 to 90 of 90

Berikut contoh halaman utama Internet Status yang menampilkan daftar nomor internet yang termonitor:

1. Internet Number: Menampilkan nomor internet dari setiap jaringan internet yang dimonitor, yang berupa 12 digit angka.
2. Device Name: Menampilkan nama perangkat yang terhubung dengan nomor internet
3. Customer: Menampilkan nama pelanggan yang memiliki nomor internet tersebut.
4. Category: Menampilkan kategori atau klasifikasi dari setiap nomor internet. Kategori dapat berfungsi mengelompokkan tipe, lokasi, atau informasi lainnya.
5. Internet Status: Menampilkan status internet dari setiap nomor internet yang dimonitor. Internet status dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:
  - a. *Online*: Menunjukkan status internet yang terdeteksi hidup.
  - a. *Offline*: Jaringan internet Telkom dalam kondisi mati dengan indikasi lampu *device* berwarna merah.
  - b. *LOS*: Status internet untuk perangkat yang hidup namun tidak menerima sinyal internet dari penyedia layanan internet. Status LOS

dapat terjadi karena adanya kabel yang rusak atau kabel yang tidak terhubung dengan baik pada perangkat, masalah pada penyedia layanan internet, atau gangguan pada perangkat Anda.

- c. *Suspend*: Status tersebut terjadi karena pengguna belum melakukan pembayaran layanan Netmonk HI, yang mengakibatkan pembatasan akses untuk memonitor internet pengguna.
  - d. *Power Issue*: Status internet yang menunjukkan bahwa perangkat terputus dari jaringan akibat kehilangan daya listrik. Status *Power Issue* dapat disebabkan adanya pemadaman listrik di lokasi perangkat, perangkat dicabut dari sumber daya, serta sumber listrik mengalami gangguan.
6. Internet Quality, Menampilkan status kualitas jaringan internet. Internet Quality memiliki beberapa kategori, yaitu:
- a. Excellent , menampilkan kualitas internet yang kuat dan stabil.
  - b. Fair, kualitas internet sudah cukup baik, tetapi kemungkinan akan ada penurunan kualitas ketika pengguna melakukan streaming atau video call.
  - c. On Checking, proses validasi kualitas internet sedang dilakukan. Silakan tunggu selama 30 menit hingga kurang lebih 1 jam.
  - d. - , nomor internet yang dimonitor dalam status offline, technical issue atau suspend
7. Gamas Status, Menampilkan status gangguan yang terjadi pada nomor internet. Gamas Status memiliki beberapa kategori, yaitu:
- a. Impacted yaitu adanya gangguan pada nomor internet tersebut.
  - b. Stable: Menunjukkan bahwa tidak ada gangguan yang terdeteksi pada jaringan. Status ini tidak selalu menunjukkan koneksi internet sedang online.

Jika ingin melakukan filter berdasarkan kategori, status internet serta kualitas status internet tertentu, klik kolom berikut:



Kemudian untuk melihat detail *internet status* dari suatu *device*, klik tombol **view** pada salah satu baris data:



## Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Internet Status*, melihat detail internet status dapat dilakukan dengan menekan tombol **view** pada salah satu baris data:



Halaman detail dari *Internet Status* menampilkan informasi sebagai berikut:

- a. Informasi dasar seperti nama *device* dan nomor internet



- b. ONT Health, menampilkan beberapa indikator yang menentukan kondisi fisik dan kualitas sinyal perangkat seperti:

- i. **Temperature**: Menampilkan suhu terkini dari perangkat ONT. Kondisi **Good** menunjukkan suhu sebesar 85°C atau dibawah 85°C sehingga perangkat beroperasi dengan normal. Sebaliknya, kondisi **Poor** menunjukkan suhu telah mencapai atau melebihi 85°C, yang berpotensi menyebabkan koneksi tidak stabil serta mempercepat kerusakan perangkat dalam jangka panjang.
- ii. **Memory**: Menggambarkan tingkat penggunaan memori pada perangkat ONT. Jika berada pada status **Good**, berarti penggunaan memori 85% atau masih di bawah 85% dan kinerja perangkat tetap optimal. Namun, jika mencapai status **Poor** ( $\geq 85\%$ ), hal ini dapat berdampak pada penurunan performa jaringan hingga risiko koneksi terputus.
- iii. **CPU Usage**: Menampilkan persentase terkini penggunaan CPU pada perangkat ONT. Status **Good** menunjukkan penggunaan CPU di bawah 30%, sedangkan **Fair** berada pada rentang 30% hingga 90%. Apabila penggunaan melebihi 90% (**Poor**), perangkat ONT mengalami

penurunan kecepatan internet atau bahkan menyebabkan koneksi internet terputus

- iv. RX ONT: Menampilkan nilai terkini kekuatan sinyal oleh perangkat ONT. Status **Good** menunjukkan nilai kekuatan sinyal perangkat ONT lebih dari -24dbm. Sedangkan status **Poor** menunjukkan nilai kekuatan sinyal perangkat ONT kurang dari -24dbm. Semakin kecil nilai RX ONT semakin baik sinyal yang diterima perangkat ONT

### ONT Health ⓘ

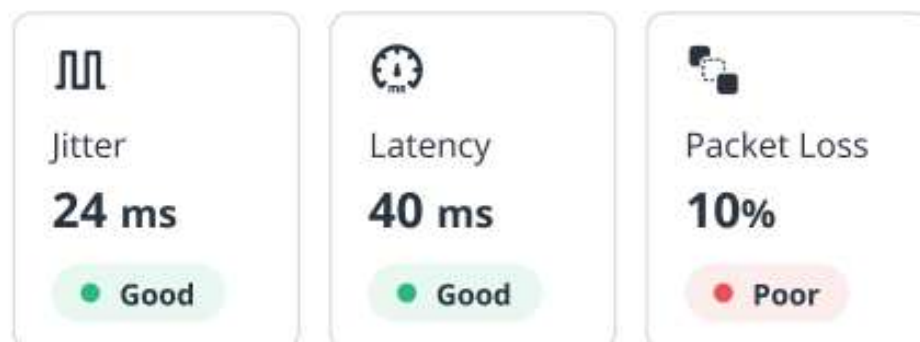
🕒 Last updated: 12 Nov 2025



- c. Indikator seberapa baik kualitas jaringan internet, yang terbagi menjadi:
- i. Jitter: Variasi waktu kedatangan data. Jitter yang tinggi dapat menyebabkan koneksi internet tidak stabil, terutama ketika melakukan *streaming* atau *video call*
  - ii. Latency: Waktu yang dibutuhkan data untuk dikirim dari satu titik ke titik lainnya. Latency yang tinggi menyebabkan respon beberapa aplikasi *real-time* seperti game maupun streaming menjadi lebih lambat.
  - iii. Packet Loss: Kondisi ketika data tidak terkirim secara maksimal. Packet loss dapat menyebabkan suara terputus atau penurunan kualitas video pada layanan streaming.

## QoS Data

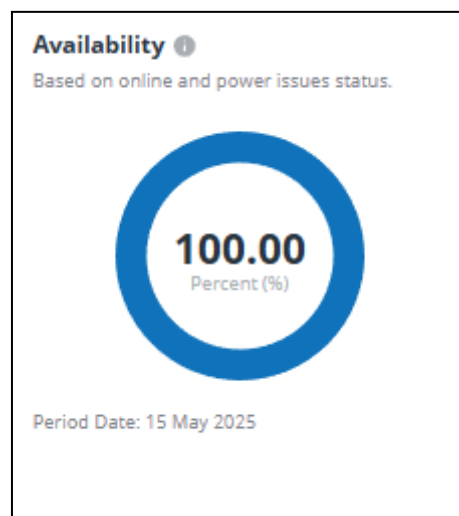
 Last updated: 12 Nov 2025



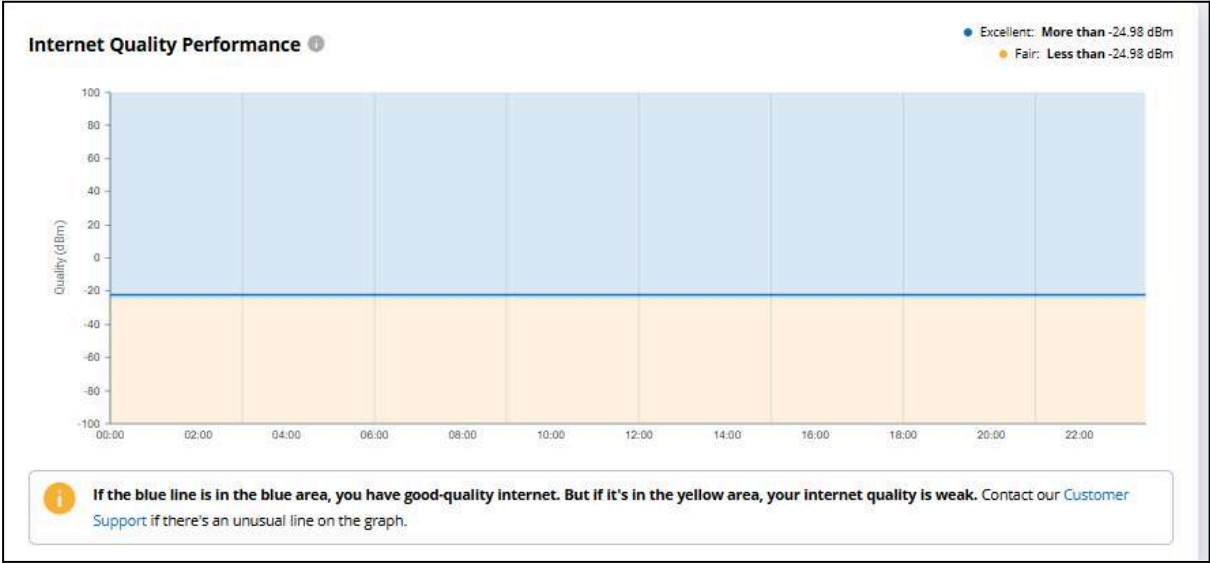
- d. Grafik *history* status nomor internet pada periode waktu tertentu beserta durasi masing-masing statusnya.



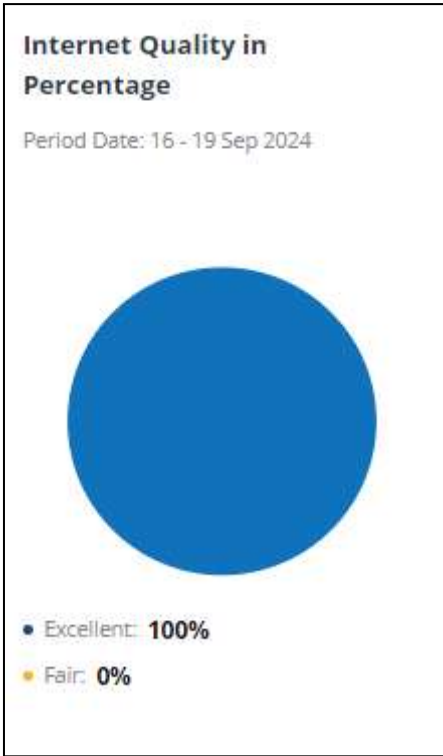
- e. Persentase tingkat ketersediaan internet pada periode waktu tertentu



- f. Grafik *history* kualitas internet. Ketika garis berada di zona biru, sinyal internet terindikasi kuat dan internet berkualitas **Excellent**. Jika garis berada di zona kuning, sinyal lebih lemah dan internet berkualitas **Fair**. Kualitas internet diukur dalam **dBm** yang merupakan ukuran kekuatan sinyal. Semakin kecil angka dBm (misalnya -90 dBm), semakin lemah sinyalnya, dan sebaliknya.

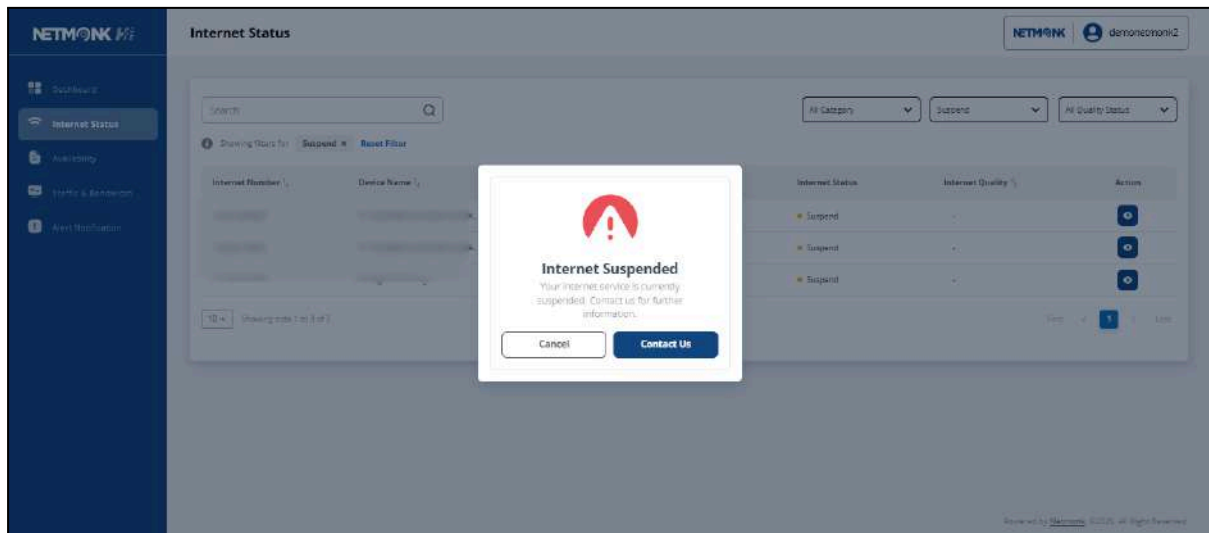


g. Persentase kualitas jaringan internet dalam periode waktu tertentu





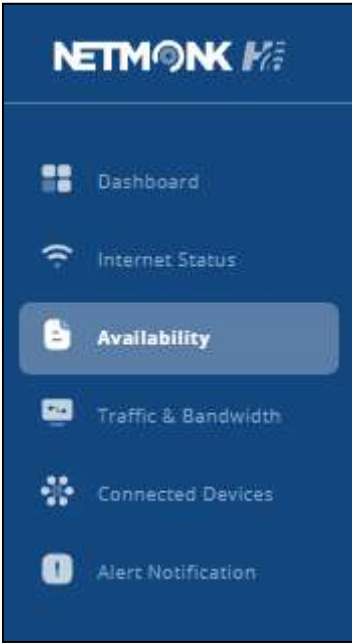
Grafik *status history* dari suatu *device* **tidak dapat diakses** jika *device* tersebut dalam kondisi **suspend**. Apabila pengguna mengakses detail internet yang statusnya *suspend*, maka akan muncul tampilan seperti berikut :



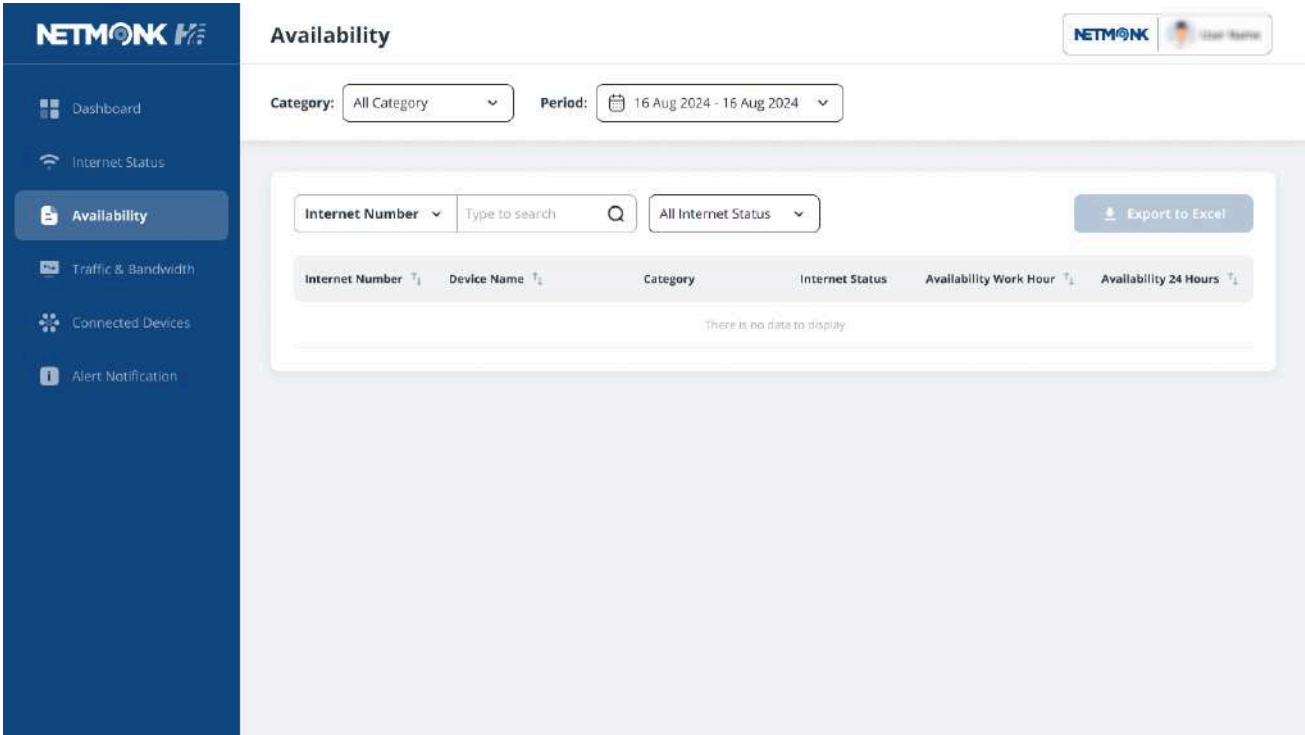
Hubungi tim *support* Netmonk untuk informasi lebih lanjut dengan melakukan klik pada *button* **Hubungi Kami**.

## Halaman Availability

Halaman ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan laporan mengenai persentase *availability* no internet yang dimonitor. Halaman ini dapat diakses melalui menu Availability



Maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Pada bagian **Category**, pilih kategori yang diinginkan.

A screenshot of a dropdown menu titled "CATEGORY". The menu is currently closed, showing a placeholder text "Select Category" with a small downward arrow icon on the right side.

Kemudian pada bagian **Periode**, pilih rentang waktu untuk menampilkan persentase *availability* setiap *device*. Klik pada kolom **Start Date** dan **End Date**, maka akan tampil *date picker* seperti berikut:

A screenshot of the "PERIODE" date picker interface. It features two input fields: "Select Start Date" and "Select End Date", separated by a minus sign. Below these fields is a calendar for "October 2020". The calendar shows days of the week (Su, Mo, Tu, We, Th, Fr, Sa) and dates from 1 to 31. The date "10" is highlighted in grey. A small green question mark icon is visible in the bottom right corner of the calendar area.

Isi kolom **Start Date** dengan waktu awal dan **End Date** untuk waktu akhir dari rentang waktu yang diinginkan, kemudian klik tombol **View**.

A screenshot of the "PERIODE" date picker interface after the dates have been selected. The "Select Start Date" field now contains "01-10-2020" and the "Select End Date" field contains "26-10-2020". A blue "View" button is positioned to the right of the date fields. Below the date fields, there is a small asterisk and the text "\* maximum 31 days periode".

Maka akan tampil daftar *device* dan persentase *availability*, baik untuk *active hour* (jam operasional kerja) maupun untuk *all hour* (selama 24 jam).

Internet Number	Device Name	Category	Internet Status	Availability Work Hour	Availability 24 Hours
102011208075	TRACEROUTE-008-01785...	Perman 1	Online	100.00 %	100.00 %
10201120808	TRACEROUTE-008-01778...	Perman 2	Offline	100.00 %	100.00 %
102011208076	TRACEROUTE-008-01782...	Perman 3	Power Issues	88.76 %	88.36 %
102011208078	TRACEROUTE-008-01784...	Perman 4	LOS	86.36 %	88.76 %
102011208080	TRACEROUTE-008-01786...	Perman 5	Suspend	-	-

Data-data di atas dapat diekspor ke dalam file excel/ dengan menekan tombol berikut:

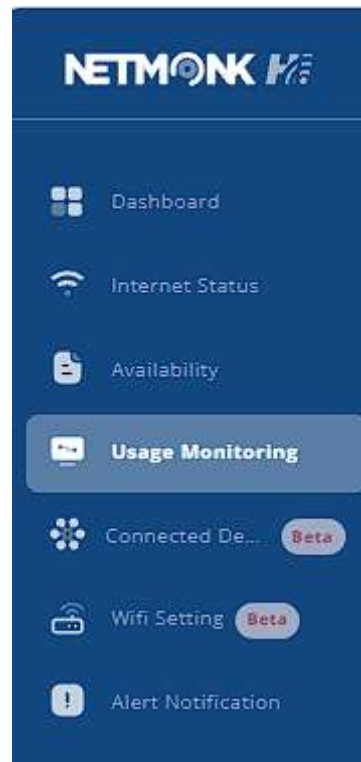


Maka sistem akan mengunduh file berisi data-data tersebut ke *local disk* pengguna. Berikut merupakan contoh laporan yang diunduh :

Nomor Internet	Device Name	Availability Active Hours	Availability All Hours
102011208075	Test-CheckSN-1	100.00 %	100.00 %
102011208076	Test-CheckSN-2	100.00 %	100.00 %
102011208077	Test-CheckSN-3	100.00 %	100.00 %
102011208078	Test-CheckSN-4	100.00 %	100.00 %
102011208079	Test-CheckSN-5	100.00 %	100.00 %


## Halaman Usage Monitoring

Halaman ini menampilkan daftar nomor internet pengguna yang dimonitor, beserta status aktif dan penggunaan data internet. Halaman ini dapat diakses melalui menu **Usage Monitoring**














Maka akan tampil daftar nomor internet yang dimonitor, status nomor internet tersebut, serta penggunaan data nomor internet tertentu.


**Usage Monitoring**

NETMONK 

Internet Number  Type to search  All Category  All Internet Status

Internet Number	Device Name	Customer	Category	Internet Status	Estimated Usage	Action
				Suspend		
			Testing <a href="#">View ethers</a>	Offline	194,33 GB	
				Offline	194,68 GB	
				Offline	192,87 GB	
				Online	194,55 GB	
				LOS	195,41 GB	
				Online	192,35 GB	
			PM.2 <a href="#">View ethers</a>	Online	193,55 GB	
				Offline	195,51 GB	
				Offline	195,61 GB	





Halaman utama Usage Monitoring yang menampilkan daftar penggunaan nomor internet yang termonitor yaitu:

1. Internet Number: Menampilkan nomor internet dari setiap jaringan internet yang dimonitor, yang berupa 12 digit angka.
2. Device Name: Nama perangkat yang terhubung dengan nomor internet.
3. Customer: Menampilkan nama pelanggan yang memiliki nomor internet tersebut.
4. Category: Menampilkan kategori atau klasifikasi dari setiap nomor internet. Kategori dapat berfungsi mengelompokkan tipe, lokasi, atau informasi lainnya.
5. Internet Status: Menampilkan status internet dari setiap nomor internet yang dimonitor. Internet status dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:
  - a. Online: Status online menunjukkan status internet yang terdeteksi hidup.
  - b. Offline: Status offline berarti jaringan internet dalam kondisi mati dengan indikasi lampu perangkat berwarna merah.
  - c. LOS: Status internet untuk perangkat yang hidup namun tidak menerima sinyal internet dari penyedia layanan internet. Status LOS dapat terjadi karena adanya kabel yang rusak atau kabel yang tidak terhubung

dengan baik pada perangkat, masalah pada penyedia layanan internet, atau gangguan pada perangkat Anda.

- d. Suspend: Status tersebut terjadi karena pengguna belum melakukan pembayaran layanan Netmonk Hi, yang mengakibatkan pembatasan akses untuk memonitor internet pengguna.
  - e. Power Issue: Status internet yang menunjukkan bahwa perangkat terputus dari jaringan akibat kehilangan daya listrik. Status Power Issue dapat disebabkan adanya pemadaman listrik di lokasi perangkat, perangkat dicabut dari sumber daya, serta sumber listrik mengalami gangguan.
6. Estimated Usage: Menampilkan jumlah pemakaian internet oleh perangkat dalam jaringan.

Jika ingin melakukan filter berdasarkan kategori status internet maupun berdasarkan internet status, klik tombol berikut:

 ▼

- All Internet Status
- Online
- Offline
- LOS
- Suspend
- Power Issues

### Halaman Detail

Dari halaman utama menu *Usage Monitoring*, melihat detail penggunaan data dari nomor internet tertentu dapat dilakukan dengan menekan tombol **view** pada salah satu baris data:



Halaman detail *Usage Monitoring* menampilkan informasi sebagai berikut:

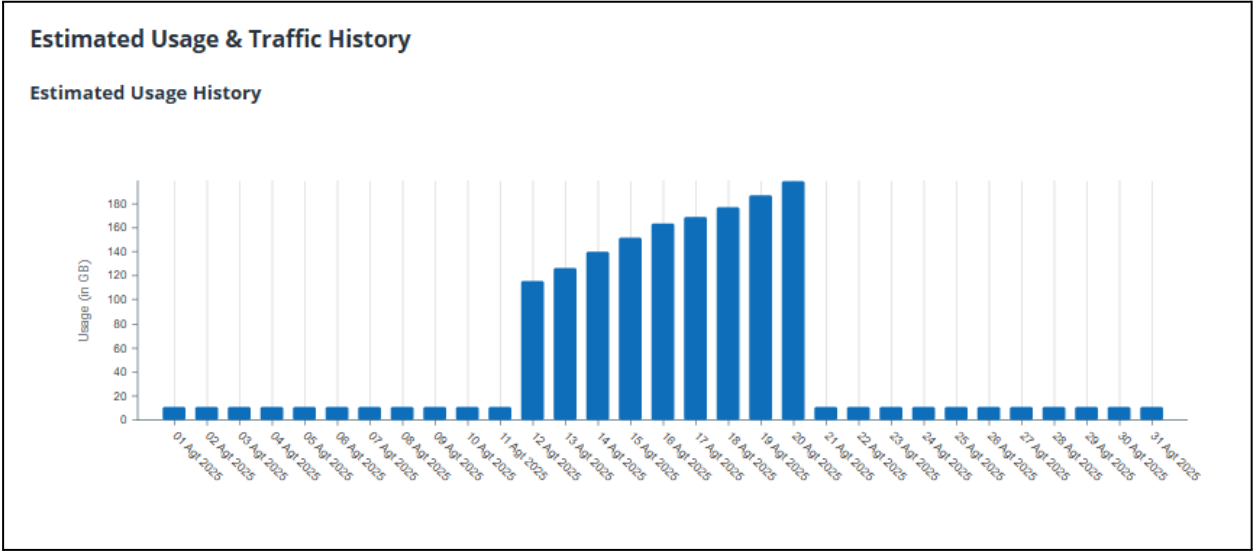
- a. Informasi dasar seperti nomor internet



- b. Bandwidth usage, untuk melihat total jumlah data yang sudah digunakan selama periode tertentu



- c. Grafik *history* penggunaan data internet per hari selama periode waktu tertentu.



Berikut contoh halaman detail *Usage Monitoring* secara keseluruhan:

### Usage Monitoring

Usage Monitoring > View Detail

Active Period: 27 Oct 2025 - 06 Nov 2025 | Download Report

Internet Number: 192.168.1.1

#### Bandwidth Usage

Estimated bandwidth usage for 27 Okt 2025 - 06 Nov 2025

**23,03 GB** used

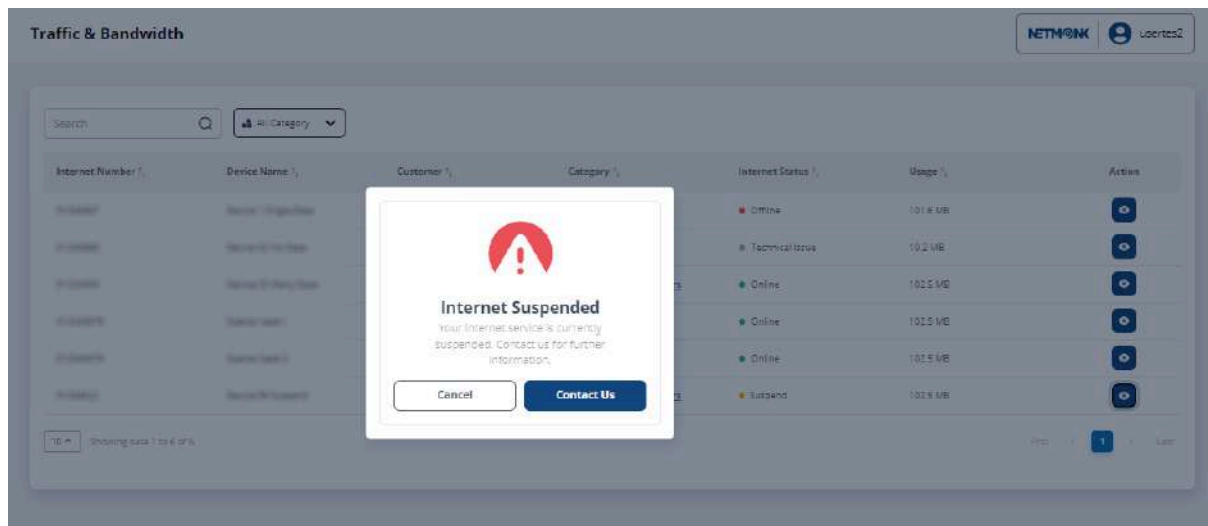
#### Usage History

##### Estimated Usage History

Date	Usage (in GB)
27 Oct 2025	6.5
28 Oct 2025	5.5
29 Oct 2025	8.5
30 Oct 2025	6.0
31 Oct 2025	8.5
01 Nov 2025	9.0
02 Nov 2025	8.5
03 Nov 2025	4.5
04 Nov 2025	3.5
05 Nov 2025	3.5
06 Nov 2025	4.5

Powered by NETMONK ©2025 All Right Reserved


Grafik *Usage Monitoring* dari suatu *device* tidak dapat diakses jika *device* tersebut dalam kondisi **suspend**. Apabila pengguna mengakses detail internet yang statusnya *suspend*, maka akan muncul tampilan seperti berikut :

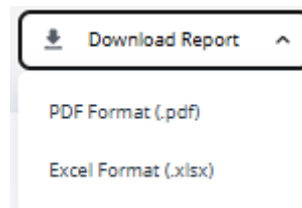


Hubungi tim *support* Netmonk untuk informasi lebih lanjut dengan melakukan klik pada *button* **Contact Us**.

## Halaman Reporting

Dari halaman utama menu **Usage Monitoring**, mengunduh laporan terkait penggunaan data dari nomor internet tertentu dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol  pada salah satu data nomor internet
2. Klik tombol **Download Report** yang terletak pada pojok kanan atas grafik, kemudian pilih format laporan yang diinginkan

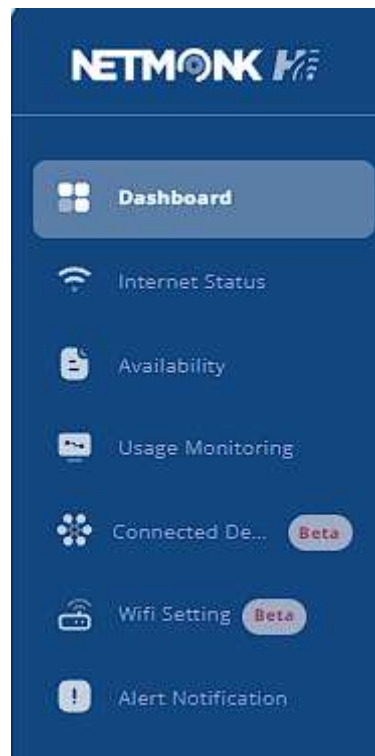


3. Selanjutnya apabila format laporan yang dipilih adalah PDF, akan muncul *preview* laporan seperti berikut:
4. Klik tombol **Print report** untuk mengunduh laporan ke dalam file berformat PDF

## Halaman Connected Devices

Catatan: Fitur Device Connected ini masih dalam tahap Beta sehingga tampilan maupun fungsionalitasnya dapat berubah atau disempurnakan pada rilis berikutnya.

Halaman ini dapat diakses melalui menu **Connected Devices**. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk melihat perangkat yang terhubung pada nomor internet yang sedang dimonitor di Netmonk Hi.



Maka akan tampil daftar nomor internet yang dimonitor beserta jumlah perangkat yang terhubung seperti berikut:

**Connected Devices**

Internet Number: [dropdown] Type to search [input] [search icon] All Categories [dropdown] All Connection Status [dropdown] All Internet Status [dropdown]

Internet Number	Internet Device Name	Customer Name	Category	Internet Status	Connected Devices	Action
000000000000	0000-00000000	Pemkot 1, Pemkot 2, Pemkot 3, Pemkot 4, <a href="#">View others</a>	Home Fiber, Education	Online	3 Devices Within Limit	[eye icon]
000000000000	0000-00000000	PT Mega Jaya	Home Fiber, Education	Online	25 Devices Exceeded Limit	[eye icon]
000000000000	0000-00000000	Budi Santoso	Home Fiber, Smart Home	Offline	25 Devices Within Limit	[eye icon]
000000000000	0000-00000000	Lina Agustinia	Business, Public Wi-Fi, Café, Gaming <a href="#">View others</a>	Suspend	25 Devices Within Limit	[eye icon]
000000000000	0000-00000000	Andika Pratomo	Business, Corporate	LOS	25 Devices Within Limit	[eye icon]

Showing data 1 to 5 of 100

First < 1 2 3 4 5 > Last

Halaman utama menu Connected Devices yang menampilkan jumlah perangkat yang terhubung pada masing-masing nomor internet yaitu:

1. Internet Number: Menampilkan nomor internet dari setiap jaringan internet yang dimonitor, yang berupa 12 digit angka.
2. Internet Device Name: Nama perangkat yang terhubung dengan nomor internet.
3. Customer: Menampilkan nama pelanggan yang memiliki nomor internet tersebut.
4. Category: Menampilkan kategori atau klasifikasi dari setiap nomor internet. Kategori dapat berfungsi mengelompokkan tipe, lokasi, atau informasi lainnya.
5. Internet Status: Menampilkan status internet dari setiap nomor internet yang dimonitor. Internet status dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:
  - a. Online: Status online menunjukkan status internet yang terdeteksi hidup.
  - b. Offline: Status offline berarti jaringan internet dalam kondisi mati dengan indikasi lampu perangkat berwarna merah.

- c. LOS: Status internet untuk perangkat yang hidup namun tidak menerima sinyal internet dari penyedia layanan internet. Status LOS dapat terjadi karena adanya kabel yang rusak atau kabel yang tidak terhubung dengan baik pada perangkat, masalah pada penyedia layanan internet, atau gangguan pada perangkat Anda.
  - d. Suspend: Status tersebut terjadi karena pengguna belum melakukan pembayaran layanan Netmonk Hi, yang mengakibatkan pembatasan akses untuk memonitor internet pengguna.
  - e. Power Issue: Status internet yang menunjukkan bahwa perangkat terputus dari jaringan akibat kehilangan daya listrik. Status Power Issue dapat disebabkan adanya pemadaman listrik di lokasi perangkat, perangkat dicabut dari sumber daya, serta sumber listrik mengalami gangguan.
6. Connected Devices: Menampilkan jumlah perangkat yang terhubung dengan nomor internet yang dimonitor.

Pada halaman tersebut, pengguna dapat melakukan filter untuk menampilkan nomor internet berdasarkan status koneksi. Terdapat 2 kategori status koneksi yaitu:

1. **Within Limit** . status yang menunjukkan jumlah perangkat yang terhubung dengan nomor internet masih dibatas normal (kurang dari 20 perangkat).
2. **Exceeded Limit**, status yang menunjukkan jumlah perangkat yang terhubung dengan nomor internet melebihi batas (lebih dari 20 perangkat). Ini menyebabkan jaringan internet menjadi lebih lambat.

Jika ingin melakukan filter berdasarkan kategori, status internet serta kualitas status internet tertentu, klik kolom berikut:

Kemudian untuk melihat detail dari perangkat yang terhubung ke nomor internet tertentu, klik tombol **berikut** pada salah satu baris data:



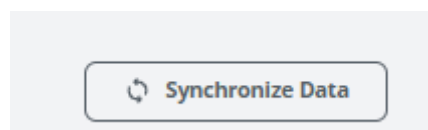
### Halaman Detail

Halaman detail pada Connected Devices menampilkan informasi yang lebih detail tentang perangkat yang terhubung pada nomor internet yang dimonitor. Halaman detail Connected Devices menampilkan informasi seperti:

- a. Nomor internet, nama perangkat internet, jumlah perangkat yang terhubung dengan nomor internet, serta kapan terakhir data diperbarui.



- b. Tombol **Synchronize Data** yang berfungsi untuk melakukan pembaruan data perangkat yang terhubung.




- c. Tabel daftar perangkat yang terhubung dengan nomor internet yang terdiri dari:
  - i. Nama Perangkat: Nama dari perangkat yang terhubung.
  - ii. Status Aktivasi: Menunjukkan kondisi koneksi perangkat
    1. Active: Perangkat sedang aktif menggunakan jaringan internet.
    2. Idle: Perangkat terhubung, tetapi sedang tidak aktif menggunakan jaringan internet.
  - iii. Interface: Antarmuka atau jalur koneksi yang digunakan perangkat untuk terhubung ke jaringan.
    1. LAN: Perangkat terhubung menggunakan kabel LAN.

## 2. SSID: Perangkat terhubung secara nirkabel melalui Wi-Fi..

No.	Device Name	Activated Status	Interface
1	XXXXXXXXXXXX	Active	lan_3
2	XXXXXXXXXXXX	Active	lan_2
3	XXXXXXXXXXXX	Idle	ssid_2
4	XXXXXXXXXXXX	Active	lan_2
5	XXXXXXXXXXXX	Idle	lan_2


Showing data 1 to 5 of 64

Berikut contoh halaman detail Connected Device secara keseluruhan:


**Connected Devices**
NETMONK 


---

Internet Device Name


 **16 Devices** Within Limit

Last Updated

 **16 Sep 2025, 18.02 WIB**

 **Synchronize Data**

✔ **Connection Status: Within Limit - 16 devices connected.** Network is stable and you can still connect more devices. ✕


Device Name
Type to search


No.	Device Name	Activated Status	Interface
1	XXXXXXXXXXXX	Active	lan_2
2	XXXXXXXXXXXX	Active	lan_2
3	lan	Active	lan_2
4	XXXXXXXXXXXX	Active	lan_2
5	XXXXXXXXXXXX	Active	lan_2

Showing data 1 to 5 of 16

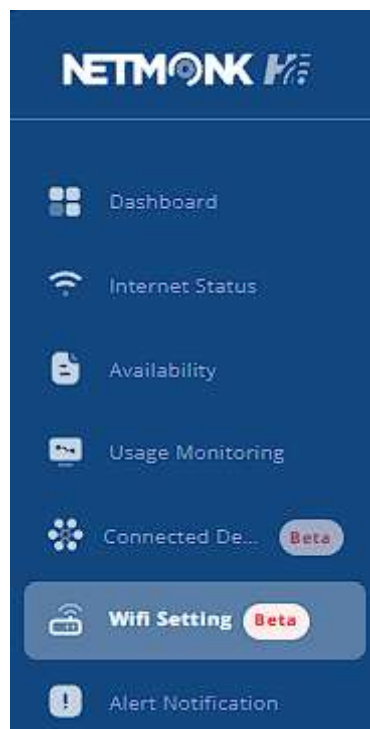
First: < **1** 2 3 4 >

Catatan: Data daftar perangkat ini akan diperbarui secara otomatis oleh sistem setiap 1 minggu. Tetapi, Anda juga dapat klik tombol **Synchronize Data** untuk memperbarui data daftar perangkat

 **Synchronize Data**

## Halaman Wifi Setting

Halaman Wifi Settings merupakan halaman yang menampilkan daftar SSID (nama wifi di perangkat jaringan) pada setiap nomor internet. Pada halaman ini, pengguna juga dapat mengubah nama & password wifi serta melakukan *restart router* untuk mengatasi masalah koneksi internet yang lambat atau tidak stabil. Halaman ini dapat diakses melalui menu **Wifi Setting**.



Maka akan tampil daftar nomor internet yang dimonitor beserta daftar SSID pada masing-masing nomor internet seperti berikut:

NETMONK **WiFi**

WiFi Settings

NETMONK User Name

Internet Number Type to search All Internet Status

Internet Number	Device Name	Customer	Internet Status	Restart Router
▼ 10704021412	Baytek Router 2000	Pemprov Papua	Online	⌂
▼ 11201120076	MaxLink Switch Pro	Pemprov Papua	Online	⌂
▼ 12100110000	TELECOM DATA CENTER (PT. TELKOM, JAYA PULAU, INDONESIA)	Pemprov Papua	Offline	⌂
▼ 100100110000	Statekronus-Sub-0	Pemprov Papua	Suspend	⌂
▼ 10704021412	NetworkMode-10704	Pemprov Papua	Suspend	⌂

10 Showing data 1 to 5 of 100 First < 1 2 3 4 5 > Last

Jika ingin menampilkan daftar SSID (nama wifi di perangkat jaringan) pada setiap nomor internet, klik tombol berikut:



Selanjutnya akan muncul daftar SSID pada nomor internet yang dimonitor seperti berikut:

## WiFi Settings










NETMONK  User Name

Internet Number

Type to search

Q

All Internet Status

Internet Number	Device Name	Customer	Internet Status	Restart Router
▼ 887654321012	MyNet Router 2024	Pengguna Pajanan	Online	
▲ 112233445566	MyNet Router 2024	Pengguna Pajanan	Online	
<b>SSID</b>	<b>WiFi Name*</b>	<b>Password</b>	<b>Last Update</b>	
SSID 1	Netmonk2024 	***** 	8 Jul 2024, 14:00 WIB	
SSID 2	My Awesome Network 	***** 	-	
▼ 1234567890	MyNet Router 2024	Pengguna Pajanan	Offline	
▼ 9876543210	MyNet Router 2024	Pengguna Pajanan	Suspend	
▼ 887654321012	MyNet Router 2024	Pengguna Pajanan	Suspend	

10

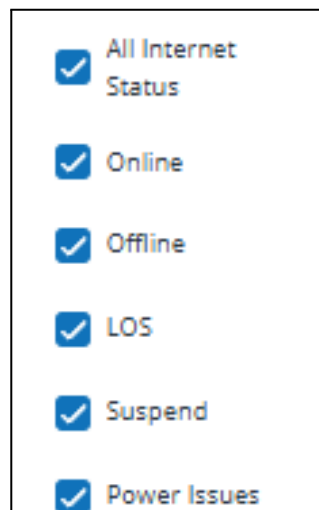
Showing data 1 to 5 of 100

First < 1 2 3 4 5 > Last

Berikut penjelasan dari daftar SSID pada nomor internet sebagai berikut:


1. SSID: Menampilkan ID atau nomor SSID dari setiap jaringan internet yang dimonitor.
2. Wifi Name: Menampilkan nama Wi-Fi yang terlihat pada komputer, HP atau perangkat lainnya.
3. Wifi Name: Menampilkan nama Wi-Fi yang terlihat pada komputer, HP atau perangkat lainnya.
4. Last Updated: Keterangan waktu kapan password Wi-Fi diubah melalui Netmonk Hi.

Jika ingin melakukan filter berdasarkan kategori status internet maupun berdasarkan internet status, klik tombol berikut:



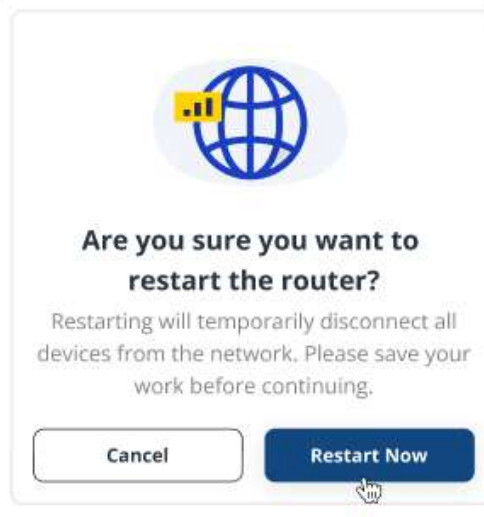
## Melakukan Restart Router

Apabila koneksi internet yang lambat atau tidak stabil, pengguna dapat melakukan *restart router* dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

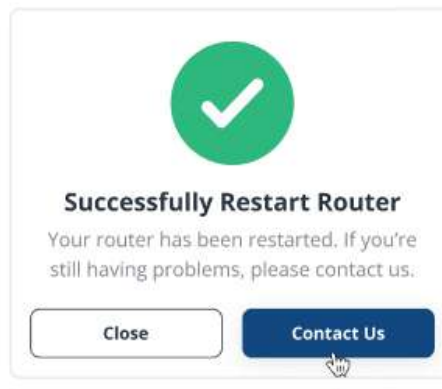
1. Klik tombol  pada salah satu data nomor internet



2. Akan muncul pesan seperti berikut, klik **Restart Now**



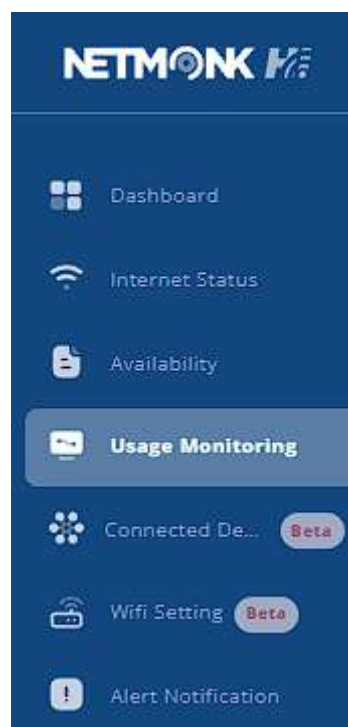
3. Proses *restart router* berhasil dilakukan. Klik **close** untuk menyelesaikan proses *restart router* atau **Contact Us** apabila pengguna ingin menghubungi tim *support* Netmonk apabila terdapat masalah.





## Halaman Alert Notifications

Halaman Alert Notifications memungkinkan pengguna untuk membuat *alert* yang berfungsi sebagai notifikasi apabila nomor internet yang dimonitor terdeteksi *down* maupun *los*. *Alert* yang dikirimkan dapat melalui WhatsApp, Email maupun Telegram, tergantung pada preferensi pengguna. Halaman ini dapat diakses melalui menu **Alert Notifications**.





## Membuat Alerting

Pengguna dapat menambahkan *alerting* dan memilih metode pengiriman notifikasi melalui WhatsApp, Email & Telegram. Khusus untuk **WhatsApp**, *alerting* akan otomatis dibuat oleh sistem. Pengguna hanya dapat memiliki **satu notifikasi aktif** untuk **setiap opsi** (WhatsApp , email, atau Telegram). Untuk menambahkan *alerting* dan memilih metode pengiriman notifikasi, ikuti langkah-langkah berikut :

### WhatsApp

1. Klik tombol **Add new Alert**



2. Maka akan muncul *form* seperti berikut :

**Add New Alert Notification**

We will inform you when there is a change in internet status.

**Notification Channel \***

WhatsApp
  Email
  Telegram

**Phone Number (WhatsApp) \***

+62 81234899899

This phone number can be changed on "My Profile" menu.

**Add More Phone Number (WhatsApp)**

+62 8xxxxxxxxxx

Use comma (,) or space to separate recipient phone numbers if you want to send a notification to more than one recipient.

**Notification Name \***

Notification\_Name

Use punctuation marks ( , - ). You must not use space for notification name.

3. Isilah *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut, kemudian klik **Add Data**:

Jenis Isian	Keterangan
Notification Channel	Metode pengiriman notifikasi, pilih <b>WhatsApp</b>
Phone Number (WhatsApp)	Nomor WhatsApp yang sudah teregistrasi pada menu <b>My Profile</b> .

Add More Phone Number (WhatsApp)	Nomor WhatsApp yang ingin ditambahkan untuk menerima notifikasi. Klik Enter setelah memasukkan nomor WhatsApp. Pengguna dapat menambahkan lebih dari 1 nomor WhatsApp untuk menerima notifikasi.
Notification Name	Nama dari <i>alerting</i> .

Untuk lebih jelasnya, lihat contoh berikut :

### Add New Alert Notification

We will inform you when there is a change in internet status.

**Notification Channel \***

WhatsApp
  Email
  Telegram

**Phone Number (WhatsApp) \***

+62 8123456789

This phone number can be changed on "My Profile" menu.

**Add More Phone Number (WhatsApp)**

+62 8123456789 \* 8123456789 \*

Use comma (,) or space to separate recipient phone numbers if you want to send a notification to more than one recipient.

**Notification Name \***

Notification\_Name

Use punctuation marks ( , - ). You must not use space for notification name.

- Data *alerting* berhasil dibuat, Netmonk HI akan mengirimkan notifikasi ke nomor WhatsApp yang ditambahkan apabila nomor internet yang dimonitor terdeteksi **down**.

## Email

1. Klik tombol **Add New Alert**.

**+ Add New Alert**

2. Selanjutnya akan tampil *form* berikut:

**Add New Alert Notification**

We will inform you when there is a change in internet status.

**Notification Channel \***

WhatsApp
  Email
  Telegram

**Email Address \***

user212@gmail.com

This email can be changed on "My Profile" menu.

**Add More Email Address**

Enter recipient email

Use comma (,) or space to separate recipient email if you want to send a notification to more than one recipient.

**Notification Name \***

Notification\_Name

Use punctuation marks (., -). You must not use space for notification name.

3. Isi *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut, kemudian klik tombol **Add Data**.

Jenis Isian	Keterangan
Notification Channel	Metode pengiriman notifikasi, pilih <b>Email</b>
Email Address	Email yang sudah teregistrasi pada menu <b>My Profile</b> .
Add More Email Address	Email yang ingin ditambahkan untuk menerima notifikasi. Klik <b>Enter</b> setelah memasukkan nomor Email. Pengguna dapat menambahkan lebih dari Email untuk menerima notifikasi.
Notification Name	Nama dari <i>alerting</i> .

Untuk lebih jelasnya, lihat contoh berikut :

### Add New Alert Notification

We will inform you when there is a change in internet status.

**Notification Channel \***

WhatsApp  Email  Telegram

**Email Address \***

This email can be changed on "My Profile" menu.

**Add More Email Address**

Use comma (,) or space to separate recipient email if you want to send a notification to more than one recipient.

**Notification Name \***

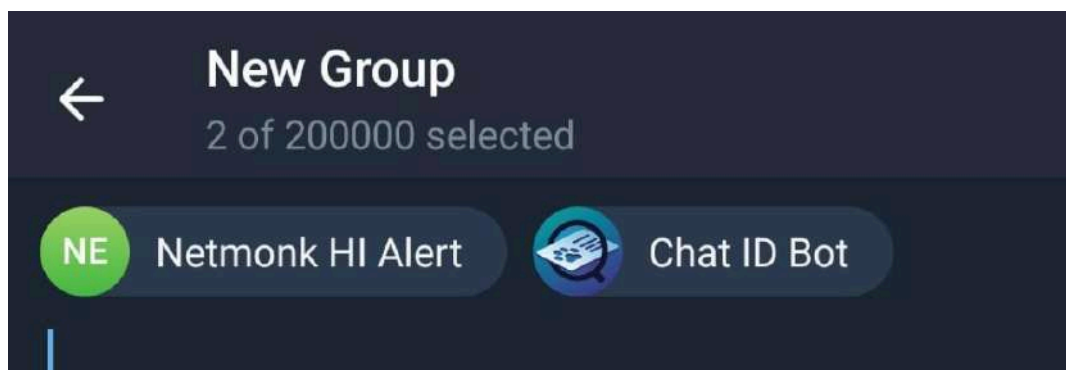
Use punctuation marks (., -). You must not use space for notification name.

4. Data *alerting* berhasil dibuat, Netmonk HI akan mengirimkan notifikasi ke email yang ditambahkan apabila nomor internet yang dimonitor terdeteksi **down**.

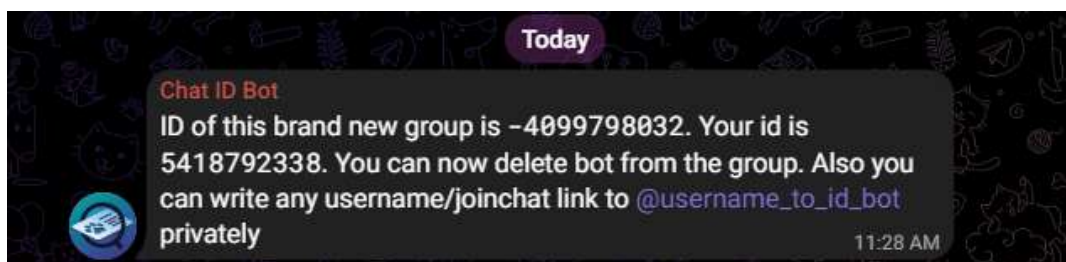
## Telegram

Membuat *alerting* melalui telegram dapat dilakukan dengan membuat grup Telegram terlebih dahulu. Kemudian pengguna harus mendapatkan *chat-id* dari grup Telegram dengan cara berikut:

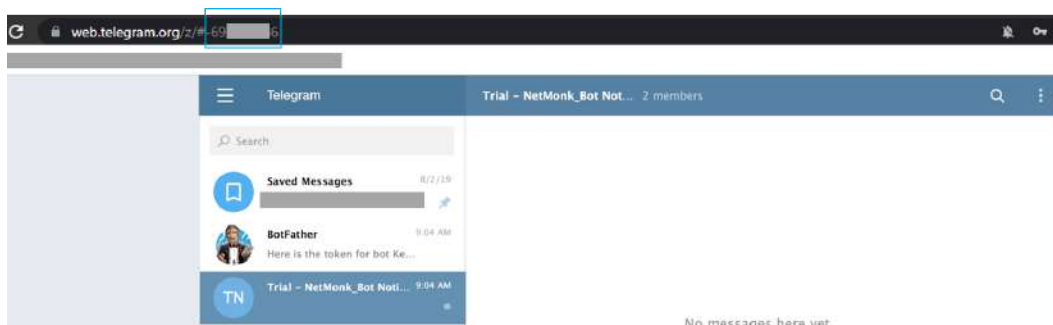
1. Sebelum membuat alerting via Telegram, buatlah terlebih dahulu grup Telegram yang berisi pihak-pihak yang ingin mendapatkan *alert*. Pada grup tersebut, undang pihak-pihak yang ingin mendapatkan *alert*, *bot* dengan *username* `netmonk_hi_notification_bot` yang akan menampilkan notifikasi *alert*, serta *bot* dengan *username* `@chat_id_echo_bot` yang akan menampilkan *chat-id* seperti contoh berikut:



2. Setelah grup dibuat, maka *bot* `@chat_id_echo_bot` secara otomatis akan langsung mengirimkan *chat-id* dari grup yang sudah dibuat:



3. Jika *bot* tidak mengirimkan *chat-id*, informasi *chat-id* dari grup yang dibuat dapat diketahui dengan melihat URL dari *browser*.



Setelah mendapatkan *chat-id*, langkah selanjutnya adalah mengakses halaman utama *Alert Notification*. Dari halaman utama menu *Alert Notification*, membuat *alerting* melalui Telegram, dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Add New Alert**,



2. Selanjutnya akan tampil *form* berikut:

### Add New Alert Notification

We will inform you when there is a change in internet status.

**Notification Channel \***

WhatsApp

Email

Telegram

**ID Telegram \***

Enter Recipient Telegram ID

Use comma (,) or space to separate recipient Telegram ID if you want to send a notification to more than one recipient.

**Notification Name \***

Notification\_Name

Use punctuation marks ( \_ , - ). You must not use space for notification name.

Cancel

Add Data

3. Isi *form* tersebut dengan rincian sebagai berikut, kemudian klik tombol **Add Data**.

Jenis Isian	Keterangan
Notification Channel	Metode pengiriman notifikasi, pilih <b>Telegram</b>
Id Telegram	Id dari grup Telegram yang sudah dibuat. Klik <b>Enter</b> setelah memasukan Id grup Telegram. Pengguna dapat menambahkan lebih dari 1 grup Telegram untuk menerima notifikasi.
Notification Name	Nama dari <i>alerting</i> .

Untuk lebih jelasnya, lihat contoh berikut :

### Add New Alert Notification

We will inform you when there is a change in internet status.

**Notification Channel \***

WhatsApp  Email  Telegram

**ID Telegram \***

Use comma (,) or space to separate recipient Telegram ID if you want to send a notification to more than one recipient.

**Notification Name \***

Use punctuation marks ( \_ , - ). You must not use space for notification name.

4. Data *alerting* berhasil dibuat, Netmonk HI akan mengirimkan notifikasi ke nomor Telegram yang ditambahkan apabila nomor internet yang dimonitor terdeteksi **down**.



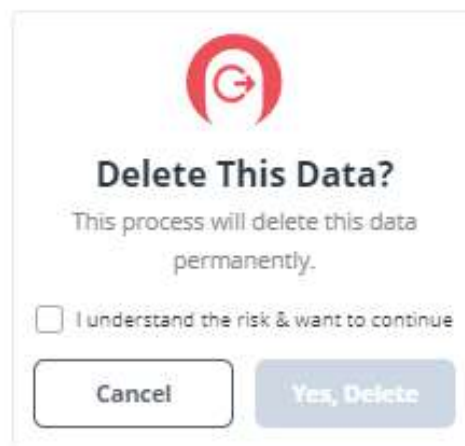
## Menghapus Alerting

Dari halaman utama menu *Alert Setting* yaitu tab **Alert Notification**, menghapus *alerting* dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Klik tombol **Edit** di salah satu baris data seperti berikut:



2. Selanjutnya akan tampil kotak dialog seperti berikut:



3. Klik *checkbox* persetujuan, kemudian klik tombol **Delete** untuk melanjutkan proses hapus atau tombol **Cancel** untuk membatalkan.